

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pariwisata merupakan salah satu industri yang mampu meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu fokus pemerintah saat ini adalah pengembangan destinasi wisata yang ada di daerah di setiap daerah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan perekonomian daerah melalui pemanfaatan secara optimal seluruh elemen-elemen yang terkait industri pariwisata itu sendiri. Perlu disadari bahwa pariwisata selain memberikan dampak positif juga menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan industri pariwisata adalah terjadinya degradasi lingkungan bila pengelolaan tidak dilakukan dengan baik. Bila terjadinya degradasi lingkungan secara otomatis akan berdampak juga pada ekonomi dan sosial budaya masyarakat. Untuk itu pengelolaan pariwisata harus mempertimbangkan keseimbangan aspek lingkungan, sosial budaya dan sosial ekonomi.<sup>2</sup>

Industri pariwisata dapat digunakan pada tingkat nasional dan lokal untuk meningkatkan pendidikan, dan infrastruktur serta mempromosikan pariwisata yang lebih bertanggung jawab.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> D. Tangian dan H. Kumaat, Pengantar Pariwisata (Manado: Unsrat Press, 2020).

<sup>3</sup> Soebagyo, S. (2012). Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia. Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, 1(2), 153–158.

Ini juga membantu bisnis untuk meningkatkan peluang di tingkat lokal maupun nasional. Industri pariwisata mendorong pengembangan gaya hidup yang lebih baik bagi masyarakat setempat dengan meningkatkan jalan dan layanan transportasi, dan menyediakan fasilitas yang baik. Karena kegiatan di sektor pariwisata, manfaatnya terpancingnya pembangunan infrastruktur seperti jalan, kereta api, bandara, air, energi, dan pasokan layanan medis untuk menghasilkan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat untuk mendorong pariwisata.

Menurut kamus *Oxford*, pariwisata adalah bepergian untuk bersenang-senang dengan melibatkan penggunaan deskresioner waktu dan uang. Di sisi lain sepenuhnya aspek sosial yang berbeda dari pariwisata dapat digambarkan sebagai “Gerakan sosial dengan pandangan untuk beristirahat, pengalihan dan kepuasan kebutuhan budaya”. Dari aspek sosial ini definisi tersebut, definisi pariwisata yang paling umum mencakup semua hal dari pariwisata dapat dianggap sebagai “Eksplorasi dari semua yang tidak diketahui sama sekali lingkup aktivitas manusia dan dalam semua aspek alam.<sup>4</sup>

Pengembangan industri pariwisata mempunyai pengaruh yang kuat dalam pengembangan wilayah pada daerah di sekitar objek wisata. Karena dapat menjadi industri sektor utama yaitu sektor unggulan dalam peningkatan perekonomian daerah. Dengan industri pariwisata ini daerah

---

<sup>4</sup> Putri, Z. E., Rainanto, B. H., Abidin, Z., Saragi, C. P., Alyani, C., Herawati, F. & Deliana, D. (2023). Komunikasi pariwisata.

sekitar tidak akan menjadi daerah yang tertinggal, dengan potensi wisata yang dimiliki, haruslah dapat dijadikan motivasi untuk mengembangkan daerah tersebut dan dapat meningkatkan pendapatan asli masyarakat dari adanya sektor pariwisata. Salah satunya di Pantai Gemah Tulungagung terletak di desa keboireng kecamatan besuki kabupaten Tulungagung karena wisatanya yang menarik wisatawan.

Pantai Gemah memiliki keindahan alam yang memikat dengan pantai berpasir putih, ombak yang tenang, serta pemandangan yang eksotis. Selain itu letaknya yang strategis dan aksesibilitas yang relatif mudah menjadi faktor pendukung berkembangnya potensi pariwisata di kawasan tersebut.<sup>5</sup> Namun, meskipun memiliki potensi alam yang baik, Pantai Gemah masih menghadapi beberapa tantangan dalam pengembangannya sebagai destinasi unggulan. Fasilitas pendukung wisata yang terbatas, promosi yang belum optimal, serta belum maksimalnya pemanfaatan potensi lokal. Pantai Gemah, yang terletak di kawasan pesisir selatan Tulungagung, merupakan salah satu destinasi wisata unggulan dengan keindahan alam yang memikat. Pantai ini tidak hanya menawarkan panorama laut yang indah, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, seperti area parkir luas, warung makan, dan zona rekreasi ke luarga. Namun, potensi besar yang dimiliki Pantai Gemah belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal

---

<sup>5</sup> Laily Purnawati. (2021). Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Pengembangan Wisata di Pantai Gemah. *Publiciana*, 14(02), 293–206.

akibat keterbatasan aksesibilitas dan promosi wisata yang belum terintegrasi dengan baik.<sup>6</sup>

Kesadaran akan pentingnya peran pariwisata di suatu daerah sangat penting untuk memajukan daerah tersebut, untuk mengembangkan daerah tersebut menjadi destinasi wisata, karena pariwisata memberikan berbagai dampak baik di bidang ekonomi, sosial, budaya maupun lingkungan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat luas lainnya. Dengan adanya destinasi wisata di daerah tersebut, tidak hanya agen perjalanan pariwisata, pemandu wisata, maupun pengelola objek wisata yang mendapat dampak ekonominya, tetapi juga pihak-pihak lain pendukung kegiatan pariwisata seperti hotel, restoran, sarana transportasi dan lainnya juga akan merasakan dampak ekonomi tersebut. hal inilah yang mendorong berbagai wilayah berkeinginan untuk mengembangkan sektor pariwisatanya dengan harapan mendapatkan manfaat ekonomi dari kunjungan wisata tersebut.

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur pendukung dan promosi yang belum optimal. Selain itu, adanya persaingan dengan destinasi wisata pantai lainnya di Tulungagung Jawa Timur, apa lagi pembangunan JLS (Jalur Lintas Selatan) yang semakin menarik membuat Pantai Gemah harus memiliki strategi khusus agar bisa menarik lebih banyak wisatawan. dengan demikian, diperlukan adanya strategi pengembangan yang komprehensif, baik dari segi pengelolaan destinasi,

---

<sup>6</sup> Nurhayati, R., & Sugiono, A. (2020). Dampak Infrastruktur Jalan terhadap Pengembangan Pariwisata di Wilayah Pesisir Selatan Jawa. *Jurnal Infrastruktur dan Pariwisata*, 12(3), 45-58.

peningkatan fasilitas, serta promosi dan branding yang lebih efektif. Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) yang menghubungkan Tulungagung dengan Trenggalek membuka peluang besar untuk mendukung pengembangan kawasan wisata Pantai Gemah. Jalur strategis ini dirancang untuk meningkatkan konektivitas wilayah pesisir selatan Jawa, yang diharapkan mampu memicu pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata dan perdagangan. Menunjukkan bahwa infrastruktur transportasi memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan destinasi wisata, terutama dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan investasi di sektor pariwisata.

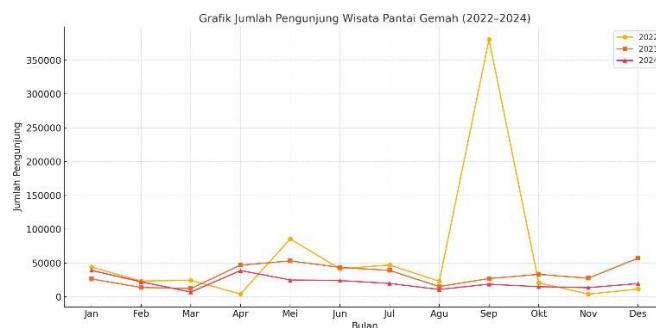
Keberadaan JLS juga membawa tantangan baru, seperti potensi yang dibangun jalan yang begitu bagus dan meningkatkan aktivitas manusia yang pergi menuju Pantai oleh karena itu, diperlukannya strategi pengembangan Pantai Gemah yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan tersebut dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang seimbang antara peningkatan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat lokal.<sup>7</sup> Tantangan yang dihadapi Pantai Gemah yaitu adanya era pembangunan Jalur Lintas Selatan pada tahun 2022 sampai 2024 mengalami penurunan data pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembangunan JLS bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan mendukung sektor

---

<sup>7</sup> Wicaksono, T. (2019). Pembangunan Infrastruktur dan Implikasinya pada Pariwisata Berkelanjutan. Journal of Sustainable Tourism Studies, 8(2), 23-34.

pariwisata, kenyataannya justru memicu pergeseran arus wisatawan ke destinasi lain yang lebih mudah dijangkau melalui jalur tersebut, seperti Pantai Prigi, Pantai Mutiara, dan Pantai Pasir Putih di wilayah Trenggalek. Penurunan jumlah kunjungan ini menjadi sinyal penting bagi pengelola wisata Pantai Gemah untuk segera merespons dengan strategi pengembangan yang adaptif dan berkelanjutan. Strategi tersebut harus mampu mempertahankan daya tarik wisata Pantai Gemah dengan mengoptimalkan potensi lokal, meningkatkan kualitas layanan, memperkuat promosi, serta menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak guna menjaga eksistensi destinasi di tengah persaingan yang semakin ketat.

**Gambar 1.1 Kurva data pengunjung wisata Pantai Gemah**



Sumber: Pengelola Wisata Pantai Gemah 29 Juni 2025

Jalur Lintas Selatan yang kini semakin baik kondisinya membuat akses jalan menuju arah pantai Trenggalek rute perjalanan yang lebih efisien bagi wisatawan menuju destinasi lain di pesisir Selatan Trenggalek. Akibatnya Pantai Gemah yang sebelumnya menjadi tujuan utama kini harus bersaing dengan destinasi-destinasi baru yang lebih mudah dijangkau

melalui JLS. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur yang bertujuan meningkatkan mobilitas ternyata juga dapat menyebabkan pergeseran arus wisatawan dan berdampak negatif bagi destinasi tertentu jika tidak diimbangi dengan inovasi dan strategi pengembangan, pemasaran dari pengelola wisata.<sup>8</sup> Fenomena ini menarik untuk dikaji secara lebih mendalam karena menyangkut keterkaitan antara pembangunan infrastruktur dan dinamika sektor pariwisata lokal. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perubahan aksesibilitas akibat JLS mempengaruhi Tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Gemah, serta untuk mengidentifikasi strategi adaptif yang dapat diterapkan oleh pengelola wisata lokal guna mempertahankan eksistensinya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis daya saing lokal.<sup>9</sup>

## B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

### 1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada upaya dan strategi yang diterapkan oleh pengelola, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan destinasi wisata Pantai Gemah di tengah dinamika perubahan akibat pembangunan Jalur Lintas

---

<sup>8</sup> Nugroho, Y. (2023). "Dampak Infrastruktur Terhadap Pola Wisata di Jawa Timur: Studi Kasus Jalur Lintas Selatan." *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 19(2), 115–129.

<sup>9</sup> Widodo, R., Bahruddin, & Riqqoh, M. (2013). Strategi pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur dalam pengembangan pariwisata. *Jurnal Teknik ITS*.

Selatan (JLS) yang menghubungkan Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Penelitian ini mengkaji bagaimana perubahan aksesibilitas akibat JLS mempengaruhi arah pengembangan wisata, efektivitas strategi yang telah diterapkan, serta peran stakeholder dalam merespons tantangan dan peluang baru di sektor pariwisata lokal.

## **2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka disusun pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata pantai gemah dilakukan dalam merespon pembangunan JLS Tulungagung-Trenggalek?
2. Bagaimana efektifitas strategi yang telah diterapkan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pantai Gemah di era pembangunan JLS?
3. Bagaimana peran stakeholder (pemerintah, masyarakat, pelaku wisata) dalam pengembangan wisata pantai gemah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah di atas, penulis dapat merumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan wisata Pantai Gemah dilakukan dalam merespon pembangunan JLS Tulungagung-Trenggalek.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas strategi yang telah diterapkan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pantai Gemah di era pembangunan JLS.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran stakeholder (pemerintah, masyarakat, pelaku wisata) dalam pengembangan wisata Pantai Gemah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan untuk membantu pengelola wisata dan pihak-pihak yang terkait dalam strategi pengembangan wisata di Pantai Gemah memperkaya kajian tentang hubungan antara pembangunan infrastruktur dan sektor pariwisata dalam meningkatkan daya tarik serta aksesibilitas destinasi wisata.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **1. Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan diintegrasikan dalam pengembangan program studi kepariwisataan. Akan tetapi peneliti benar-benar menyadari masih terdapatnya banyak kekurangan dalam penelitian ini,

sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut agar mendapat hasil yang sesuai dengan situasi kondisi yang sebenarnya.

## 2. Bagi Wisata Pantai Gemah Tulungagung

Untuk para pengelola Wisata Pantai Gemah Tulungagung hendaknya meningkatkan pengembangan berkelanjutan untuk pantai agar tetap ramai pengunjung dan meningkatkan kebersihan serta menambah fasilitas yang dibutuhkan agar pengunjung terasa nyaman.

## 3. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini akan menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti dan paling penting adalah penelitian ini dapat memberi wawasan serta pengetahuan dan tambahan informasi bagi peneliti mengenai upaya pengembangan yang dilakukan Pantai Gemah di era adanya pembangunan JLS arah Tulungagung-Trenggalek.

## E. Penegasan Istilah

Guna memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Strategi Pengembangan Wisata Pantai Gemah di Era Pembangunan Jalur Lintas Selatan Tulungagung-Trenggalek”. Maka penulisan perlu memandang penjelasan dari kata kunci tersebut yaitu:

## 1. Secara Konseptual

### a. Strategi

Strategi adalah rencana atau pendekatan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, terutama dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pengembangan suatu bidang. Strategi dalam konteks ini mengacu pada langkah-langkah terencana untuk mengembangkan destinasi wisata Pantai Gemah.<sup>10</sup>

### b. Pengembangan Wisata

Berdasarkan potensi dan peluang yang ada, maka pengembangan pariwisata perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan pemberdayaan ekonomi rakyat, serta pariwisata perlu mengembangkan paket-paket wisata baru jenis wisata semacam ini dilakukan untuk meningkatkan daya tarik kualitas dan keberlanjutan suatu destinasi wisata melalui perbaikan infrastruktur, promosi, dan pengelolaan sumber daya. Dalam penelitian ini, pengembangan wisata mengacu pada langkah-langkah yang dilakukan untuk memajukan Pantai Gemah sebagai destinasi unggulan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. Pearson Education.

<sup>11</sup> Soebagyo, S. (2012). Strategi pengembangan pariwisata di Indonesia. Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, 1(2), 153-158.

### c. Pembangunan Berkelanjutan

Konsep pembangunan berkelanjutan pada Jalur Lintas Selatan arah Tulungagung-Trenggalek adalah sebagai upaya manusia untuk memperbaiki mutu kehidupan dengan tetap berusaha tidak melampaui ekosistem yang mendukung kehidupannya. Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hakikatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi kini hingga masa mendatang.<sup>12</sup>

## 2. Secara Operasional

Pengertian judul secara keseluruhan adalah Strategi Pengembangan Wisata Pantai Gemah di Era Pembangunan Jalur Lintas Selatan Tulungagung-Trenggalek. Maksud nya judul saya disini ialah mengacu pada langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mengembangkan wisata Pantai Gemah agar tetap berjalan setelah terjadinya pembangunan JLS dengan tujuan menyadarkan pengelola agar tetap konsisten meningkatkan pembangunan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan tersebut.

---

<sup>12</sup> Rahadian, A. H. (2016, February). Strategi pembangunan berkelanjutan. In Prosiding Seminar STIAMI (Vol. 3, No. 1, pp. 46-56).